

**PENGARUH KONSEP DIRI DAN PRESEPSI MAHASISWA TENTANG  
KINERJA DOSEN TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**<sup>1\*)</sup>Randa Ilsam, <sup>2)</sup> Arwansyah**

*\*Korespondensi : .....*

**<sup>1,2)</sup>Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan**

**ABSTRACT**

*The purpose of research to determine the influence of self-concept and student perceptions about the performance of lecturers on student achievement. The research was conducted at the Faculty of Economics, University of Medan. The population of this study is all students of the study program of economic education of 2012 which amounted to 141 students. The method used Simple Randomize Sampling method. The research instrument used a questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression. The test results show that the significance value is smaller than alpha 0.05. The concept of self and student perceptions about the performance of lecturers have a significant effect on student achievement of economic education.*

*Key Words: The Concept of Sef, The Preception About Performance of Lecturers, Student Achievement*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan presepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. Populasi penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program studi pendidikan ekonomi angkatan 2012 yang berjumlah 141 mahasiswa. Metode yang digunakan metode *Simple Randomize Sampling*. Instrumen penelitian menggunakan sebuah angket atau kuesioner. Teknik analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi lebih kecil dari alpha 0,05. Konsep diri dan presepsi mahasiswa tentang kinerja dosen berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi.

Kata-kata kunci : Konsep Diri, Presepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen, Prestasi Belajar

**PENDAHULUAN**

Dalam dunia pendidikan mahasiswa senantiasa menjadi konsumen yang berusaha mencari kepuasan ilmu pengetahuan sesuai taraf kemampuan dan minat untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Dalam proses pencapaian tujuan tersebut tentu terdapat tujuan jangka pendek dan tujuan jangka panjang yang hendak dicapai. Tujuan jangka pendek mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan lebih cenderung berhubungan dengan prestasi yang dapat dicapainya. Sedangkan tujuan jangka panjang mahasiswa kerap kali berhubungan dengan dunia kerja yang akan digelutinya dikemudian hari. Namun untuk

mendapatkan kesempatan kerja tersebut juga tidak terlepas dari pencapaian prestasi belajar mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan.

Keberhasilan atau ketercapaian prestasi belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal peserta didik. Faktor-faktor penentu keberhasilan prestasi belajar tersebut akan mempengaruhi mahasiswa sebagai peserta didik untuk mau atau tidak mengikuti proses pembelajaran untuk memperoleh prestasi belajar yang baik.

Prestasi belajar yang dicapai mahasiswa pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang

mempengaruhi prestasi belajarnya itu sendiri. Faktor internal dalam diri mahasiswa adalah modal utama mahasiswa untuk dapat mengikuti proses pembelajaran yang diselenggarakan. Menurut Djali (2010: 42) "Faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri sendiri, meliputi minat, sikap, motivasi berprestasi dan konsep diri". Pernyataan tersebut menyatakan bahwa konsep diri menjadi salah satu faktor penting yang dapat mendorong mahasiswa untuk berusaha mencapai prestasi belajar yang baik.

Menurut Hurlock (2009: 65) "konsep diri merupakan gambaran seseorang mengenai diri sendiri yang merupakan gabungan dari keyakinan fisik, psikologis, sosial, emosional, aspiratif, dan prestasi yang mereka capai". Ketika seseorang berusaha memahami dirinya sendiri maka orang tersebut juga akan menciptakan konsep untuk dirinya sendiri.

Konsep diri merupakan faktor internal yang menstimulus kemauan mahasiswa melalui pemahaman dan keyakinan atas dirinya sendiri yang menganggap dirinya mampu atau tidak dalam mengikuti proses pembelajaran dan meraih prestasi belajar. Dengan memiliki konsep diri yang positif maka mahasiswa senantiasa akan lebih giat belajar dan memperoleh prestasi yang baik.

Disamping menilai dan memahami dirinya sendiri, seseorang cenderung akan menilai diri orang lain. Penilaian tersebut sering disebut dengan persepsi. Persepsi seseorang terhadap orang lain senantiasa berbeda-beda. Kebenaran persepsi seseorang seringkali bersifat relatif karena berada pada otak masing-masing dan memiliki penilaian konsep berbeda dengan yang lain. Tidak terkecuali penilaian seorang mahasiswa kepada dosen yang memberi pembelajaran untuk mahasiswa tersebut. Lawther (dalam Soekanto dan Winataputra, 1997: 50) menyimpulkan bahwa "setiap proses belajar selalu dimulai melalui persepsi, maka dari itu persepsi dianggap sebagai tingkat awal struktur

kognitif seseorang. Jika struktur kognitif sudah baik maka hasil belajar juga cenderung baik". Maka seorang dosen perlu berusaha untuk menciptakan *image* yang baik bagi dirinya agar mahasiswa senantiasa memberi persepsi yang baik. Dosen memiliki peranan penting sebagai motivator bagi para mahasiswanya dalam mencapai tujuan akhir pembelajaran (Arikunto, 2008: 30).

Slameto (2010: 102) menyatakan bahwa "Bagi seorang pendidik, mengetahui dan menerapkan prinsip-prinsip yang bersangkutan dengan persepsi sangat penting agar mampu menjadi komunikator yang efektif". Dari pernyataan tersebut dapat dikatakan bahwa persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen mempengaruhi mahasiswa untuk berusaha mencapai prestasi belajar yang baik.

Tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan.

## **TINJAUAN TEORITIS**

### **Konsep Diri**

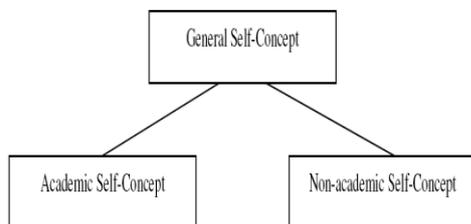
Menurut Rahman (2013:62) "konsep diri merupakan Usaha kita untuk memahami diri kita sendiri kemudian menghasilkan konsep kita mengenai diri kita sendiri". Sedangkan Slameto (2010: 182) menyatakan bahwa "konsep diri adalah persepsi keseluruhan yang dimiliki seseorang mengenai dirinya sendiri".

Pemahaman terhadap diri sendiri dihasilkan oleh pengalaman-pengalaman psikologis setiap individu melalui eksplorasi terhadap lingkungan fisiknya dan refleksi dari dirinya sendiri yang diterima dari orang-orang yang berpengaruh pada dirinya, biasanya orang tua, guru, dan teman-temannya. Konsep diri membentuk keyakinan pada diri individu apakah dia mampu untuk melakukan suatu hal melalui pengalaman yang dialaminya baik keberhasilan ataupun kegagalan yang dialaminya. Maka dapat disimpulkan bahwa konsep diri tidaklah

kaku karena interaksi dengan orang lain berdampak pada perkembangan konsep diri. Setiap hal yang individu alami dari stimulus apapun baik pengelihatn, pendengaran, maupun tindakan mempengaruhi pembentukan konsep diri.

Model konsep diri dari Shavelson dan kawan-kawan (dalam Prasetyo 2006 ) yang digunakan sebagai landasan teori skala konsep diri dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

**Gambar 2.1**  
**Model Konsep Diri oleh Shavelon,**  
**Hubner dan Stanton (1976)**



Evaluation of Behaviours in Spesific Situation

Gambar 1. Model Konsep Diri oleh Shavelson, Hubner dan Stanton (1976)

Konsep diri umum menempati posisi puncak yang menjadi dasar penarikan sub-sub bagian dari konsep diri. Konsep diri umum terbagi dalam komponen akademik dan non-akademik yang kemudian juga terbagi ke dalam komponen yang lebih spesifik. Misalnya, konsep diri akademik terbagi ke dalam konsep diri Matematika, Bahasa Inggris, Sejarah dan Ilmu Pengetahuan. Komponen pada hierarki ini pun terbagi ke dalam komponen yang lebih spesifik, misalnya konsep penampilan fisik.

Banyak factor yang mempengaruhi konsep diri. Menurut Hurlock (2009 : 45) “ Yaitu bentuk tubuh, cacat tubuh, pakaian, nama dan julukan, intelegensi kecerdasan, taraf aspirasi/cita-cita, emosi, jenis/gengsi, sekolah, status sosial, ekonomi keluarga, teman-teman, dan tokoh/orang yang berpengaruh”. Dengan demikian factor yang mempengaruhi konsep diri dapat berasal dari diri sendiri maupun

lingkungan individu tersebut yang akhirnya membuat seseorang menetapkan konsep dirinya seperti apa.

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang memiliki konsep diri positif dapat memandang, menilai dan memahami dirinya dalam ruang lingkup pemikiran yang positif.

Dengan konsep diri yang positif mahasiswa mampu mengenali dirinya sendiri baik dalam aspek kelebihan dan kekurangannya sehingga mahasiswa tersebut mampu merancang tujuan yang sesuai dan realistis, sehingga akan menjadi sosok yang lebih bijak dalam memanfaatkan potensi dan kemampuan yang dia miliki.

Dominasi konsep diri positif dalam diri seseorang akan membuat orang tersebut lebih berani menyampaikan pendapat baik dalam suatu organisasi maupun lingkungan sosial. Sedangkan mahasiswa yang memiliki konsep diri negatife justru bersikap pesimis, menganggap dirinya tidak mampu bersaing dalam suatu kompetisi baik dalam lingkungan belajar maupun lingkungan sosialnya dan enggan dalam menyampaikan sebuah pendapat dan memanfaatkan potensi dan kelebihan yang ada pada dirinya.

### **Presepsi Mahasiswa Tentang Kinerja Dosen**

Menurut Slameto (2010:102) “Persepsi adalah proses menyangkut masuknya pesan dan interaksi ke dalam otak manusia”. Sebagai seorang manusia hubungan dengan lingkungan menjadi sesuatu yang terjadi secara alamiah. Hubungan tersebut dilakukan melalui inderanya, yaitu pengelihatn, pendengaran, perasa, peraba, , dan pencium. Indera tersebut akan merespon pesan dan informasi yang hadir dalam hubungannya dengan lingkungan yang pada akhirnya membentuk sebuah persepsi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa persepsi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi karakter kognitif mahasiswa.

Setiap mahasiswa memiliki persepsi yang berbeda satu sama lain terhadap seorang dosen. Persepsi yang baik cenderung membuat mahasiswa lebih menghargai dosen dan memiliki antusias yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran serta mematuhi tata aturan yang dibuat oleh dosen, yang akhirnya akan membuat mahasiswa akan berusaha meraih prestasi belajar yang baik. Sebaliknya persepsi yang tidak baik terhadap dosen akan menurunkan antusias belajar mahasiswa itu sendiri dan membuatnya cepat merasa bosan dan malas sehingga prestasinya tidak maksimal.

Persepsi seseorang terhadap orang lain dipengaruhi oleh aspek yang ada dalam diri orang yang melakukan persepsi tersebut. Seseorang menilai orang lain dengan mengaitkan dengan apa yang ada dalam dirinya sendiri. Ini menyebabkan persepsi seseorang terhadap sesuatu hal cenderung berbeda satu sama lain. Sifat dari suatu objek juga menjadi faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang. Sifat objek merupakan sasaran utama penilain seseorang yang akhirnya membentuk persepsi.

Kemudian kondisi juga mempengaruhi bagaimana seseorang membentuk persepsi. Kondisi waktu, tempat, dan situasi keadaan lingkungan sangat mempengaruhi persepsi seseorang.

### **Prestasi Belajar Mahasiswa**

Istarani (2015:36) menyebutkan bahwa "prestasi belajar adalah hasil perubahan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar.. Perubahan yang dimaksudkan adalah perubahan kearah yang lebih baik (positif)".

Menurut Arifin (2009:12) Prestasi Belajar berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie*. Kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi "prestasi" yang berarti hasil usaha yang dicapai, dalam hal ini yang dimaksud dengan kegiatan tersebut adalah belajar.

Prestasi belajar merupakan hasil dari proses kegiatan pembelajaran dalam kurun waktu tertentu melalui interaksi pendidik

dengan peserta didik dan lingkungan belajar yang mempengaruhinya, sehingga dapat menambah wawasan keilmuan peserta didik, membentuk pola pikir, meningkatkan potensi bakat dan keterampilan serta menumbuhkan tingkah laku yang positif.

Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh positif konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan.

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, jurusan pendidikan ekonomi stambuk 2012 dengan populasi sebanyak 141 Mahasiswa dan sampel yang diambil sebanyak 72 mahasiswa dengan teknik *Simple Randomize Sampling* dan instrumen yang digunakan untuk mengukur konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen berupa angket atau kuesioner. Uji validitas angket menggunakan rumus *Product Moment Pearson*, dan reliabilitasnya dihitung dengan rumus *Cronbach Alpha*. Teknik analisis adalah Regresi Linier Berganda dengan terlebih dahulu dilakukan Uji Asumsi Klasik, dan untuk menguji penelitian digunakan uji hipotesis berupa uji-t dan uji-F.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini dilakukan di fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan Tahun Ajaran 2014/2015 dengan populasi sebanyak 141 mahasiswa. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan teknik *simple random sampling*. Sampel diambil dari populasi sebanyak 50 % setiap kelas. Keseluruhan mahasiswa pada Kelas A dan B reguler masing-masing berjumlah 47 mahasiswa, kelas A ekstensi berjumlah 24 mahasiswa dan 23 mahasiswa pada kelas B ekstensi, maka keseluruhan mahasiswa yang menjadi sampel adalah 72 mahasiswa. Setiap Instrumen yang digunakan untuk

mengukur konsep diri mahasiswa tentang kinerja dosen berupa angket.

Hasil uji coba instrumen konsep diri dari 21 item terdapat 20 item yang dinyatakan valid dan terdapat 3 item yang tidak valid dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari uji reabilitas angket diperoleh  $r_{11} 0,891 > 0,361$  atau dinyatakan reliabel, dan instrumen persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dari 20 item keseluruhannya dinyatakan valid dan reliabel dengan kriteria  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dari uji reabilitas angket diperoleh  $r_{11} 0,870 > 0,361$  atau dinyatakan reliabel, sedangkan prestasi belajar mahasiswa diperoleh dari daftar kartu Hasil Studi Mahasiswa (KHS).

Berdasarkan data diperoleh dari penelitian dengan jumlah responden 72 responden. Diketahui bahwa variabel konsep diri mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi terdapat skor tertinggi tertinggi yaitu 95,00 dan skor terendah 53,75 dengan rata-rata  $X_1$  71,67. Sedangkan variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen prodi Pendidikan Ekonomi terdapat skor tertinggi yaitu 97,50 dan skor terendah 47,50 dengan rata-rata  $X_2$  72,31. Dan variabel prestasi belajar mahasiswa prodi Pendidikan Ekonomi terdapat skor tertinggi yaitu 3,76 dan skor terendah 2,75 dengan rata-rata  $Y$  3,31. Berdasarkan hasil penyebaran angket konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen setelah diperoleh data, selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan uji regresi berganda. Dengan model persamaan regresi berganda pada penelitian ini adalah  $Y = 1,958 + 0,012X_1 + 0,007X_2$ . Nilai konstanta sebesar 1,958 menyatakan bahwa jika konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen diabaikan maka indeks prestasi mahasiswa adalah 1,958.

Koefisien regresi konsep diri sebesar 0,012 menaandaakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan konsep diri sebesar 1% maka akan meningkatkan indeks prestasi belajar sebanyak 0,012. Namun sebaliknya, jika setiap nilai angket turun maka indeks prestasi belajar

mahasiswa akan mengalami penurunan sebanyak 0,012.

Sedangkan Koefisien regresi persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen sebesar 0,007 menyatakan bahwa setiap penambahan atau peningkatan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen sebesar 1% maka akan meningkatkan indeks prestasi belajar sebanyak 0,007. Namun sebaliknya, jika setiap nilai angket turun maka indeks prestasi belajar mahasiswa akan mengalami penurunan sebanyak 0,007.

Selanjutnya dilakukan pengujian terhadap kenormalan data dengan menggunakan uji normalitas. Hasil output dari pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* nilai sig = 0,670 atau  $67\% > 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan Pada gambar grafik P-plot terlihat data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis histogram menuju pola distribusi normal maka data memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil penyebaran angket penggunaan konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen dengan pengolahan data yang diperoleh, maka selanjutnya dilakukan pengujian dengan menggunakan uji linieritas. Pada variabel konsep diri ( $X_1$ ) diperoleh nilai  $f_{hitung} = 2,323 < f_{tabel} = 3,13$  maka disimpulkan variabel  $X_1$  berpola linier. Sedangkan pada variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen ( $X_2$ ) diperoleh nilai  $f_{hitung} = 1,434 < f_{tabel} = 3,13$  Maka dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  berpola linier.

Untuk uji multikolonieritasnya terlihat bahwa masing-masing variabel memiliki nilai tolerance sebesar  $0,601 > 0,1$  atau 60,1% diatas 10% dan nilai VIF sebesar  $1,665 < 10$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa antara variabel konsep diri ( $X_1$ ) dengan variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen ( $X_2$ ) tidak terdapat penyakit multikolonieritas.

Sedangkan untuk uji heteroskedeksitas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas. Titik-titik juga menyebar

dibawah dan diatas garis 0, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data tidak mengandung penyakit heteroskedastitas.

Dari output hasil analisis uji t diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  variabel penggunaan Konsep Diri adalah sebesar 4,333. Sedangkan untuk  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dan derajat kebebasan ( $dk = n-2$ , maka  $72-2 = 70$ ) adalah bernilai 1,994. Artinya  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$ , maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel penggunaan Konsep Diri memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa

Untuk variabel persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,382 dan  $t_{tabel}$  bernilai 1,994 sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,382 > 1,994$ ). Maka berdasarkan kriteria pengujian hipotesis secara parsial dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang berarti variabel mahasiswa tentang kinerja dosen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai bahwa nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 40,570. Sedangkan  $F_{tabel}$  dihitung dengan ketentuan taraf signifikansi 95% dan alpha 5%, serta derajat kebebasan ( $dk$ ) dengan ketentuan  $n-2 = 72-2 = 70$ . Dengan ketentuan tersebut diperoleh nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,13. Dengan demikian nilai  $F_{hitung} = 40,570 > F_{tabel} = 3,13$  maka ada pengaruh signifikan secara simultan antara penggunaan konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan.

koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,540. Nilai ini memberikan pengertian bahwa variabel penggunaan konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen secara bersama-sama berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa sebesar

0,540 atau 54 %, sedangkan 46 % sisanya dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada diluar analisa penelitian.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Melalui proses penelitian dan pembahasan yang dilakukan mengenai konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

(1) Ada pengaruh yang signifikan konsep diri terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2014/2015. Dengan mengkonfirmasikan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,333 dengan harga  $t_{tabel}$  1,994 pada taraf  $\alpha$  0.05 dan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. (2) Ada pengaruh yang signifikan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi Universitas Negeri Medan T.A 2014/2015. Dengan mengkonfirmasikan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,382 dengan harga  $t_{tabel}$  1,994 pada taraf  $\alpha$  0.05 dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $H_a$  diterima. (3) Secara simultan ada pengaruh signifikan konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi fakultas ekonomi universitas negeri medan T.A 2014/2015. Dimana nilai  $F_{hitung}$  adalah sebesar 40,570 dan  $F_{tabel} = 3,13$  ( $F_{hitung} > F_{tabel}$ ) , maka hipotesis diterima.

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,540. Nilai tersebut berarti bahwa sekitar 54 % prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi universitas negeri medan dapat dijelaskan melalui variabel konsep diri dan persepsi mahasiswa tentang kinerja dosen. Serta sisanya 46 % dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang berada di luar analisa penelitian ini.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta

Darmadi, Hamid. 2006. *Kemampuan Dasar Mengajar Landasan Konsep dan Implementasi*. Bandung : Alfabeta

Djali. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara

Hamalik, Oemar. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara

Hurlock, Elizabeth B. 2009. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga

Isatarani, Pulungan Intan. 2015. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan : Media Persada

Kustono. 2010. *Pedoman Beban kerja dosen dan evaluasi Pelaksanaan tridharma perguruan tinggi*. Jakarta : Depdiknas

[Rahman, Agus Abdul](#). 2013, *Psikologi sosial : integrasi pengetahuan wahyu dan pengetahuan empiric*. Jakarta: [PT. Raja Grafindo Persada](#)

Ratnaningsih, Sri. 2002. *Minat Anak*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel – Variabel Penelitian*. Bandung : Alfa Beta

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Rajawali Pers

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta : Rineka Cipta

Soekamto dan Winataputra. 1997, *Teori Belajar dan Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.